

## Laporan NSFR



Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	36,266,372	-	-	5,393,617	41,659,989	37,028,978	-	-	5,068,958	42,097,936	
2 Modal sesuai POJK KPMM	36,266,372	-	-	5,393,617	41,659,989	37,028,978	-	-	5,068,958	42,097,936	1.1 dan 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	12,487,066	24,303,268	654,057	18,592	35,054,994	12,914,986	24,911,301	660,523	21,937	35,976,803	2 dan 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	11,908,040	14,444,691	376,283	2,620	25,395,183	12,354,541	13,621,122	359,088	7,442	25,025,455	2.1 dan 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	579,026	9,858,577	277,774	15,972	9,659,812	560,445	11,290,179	301,435	14,495	10,951,349	2.2 dan 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	18,160,818	50,171,062	311,980	23,747,487	41,270,603	15,406,293	53,595,813	158,388	23,718,406	41,063,512	4
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	18,160,818	50,171,062	311,980	23,747,487	41,270,603	15,406,293	53,595,813	158,388	23,718,406	41,063,512	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4,212,822	10,251,458	435,750	-	-	3,333,003	10,159,909	327,290	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,212,822	10,251,458	435,750	-	-	3,333,003	10,159,909	327,290	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					117,985,587					119,138,251	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					727,341					808,294	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	705,563	-	-	-	352,782	744,377	-	-	-	372,188	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	48,763,438	13,085,671	69,404,124	88,804,004	-	51,658,016	15,363,555	68,015,641	89,453,428	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	4,530,158	3,108,191	8,989,663	11,223,282	-	5,720,719	2,944,926	8,142,336	10,472,907	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	39,834,592	9,934,880	58,713,885	74,216,570	-	40,431,083	12,376,029	58,258,226	75,113,157	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,706,104	-	1,509,912	2,334,495	-	3,111,162	-	1,399,295	2,465,122	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,692,585	42,600	190,664	1,029,657	-	2,395,052	42,600	215,784	1,402,243	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	4,031,526	5,448,132	304,899	6,751,455	11,211,918	3,846,251	5,346,386	321,139	6,726,464	10,994,140	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif		51,896	51,896	51,896	51,896		46,029	46,029	46,029	46,029	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		115,288	115,288	115,288	115,288		97,691	97,691	97,691	97,691	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,031,526	5,280,949	304,899	6,751,455	11,044,735	3,846,251	5,202,666	321,139	6,726,464	10,850,419	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif		123,247,895	123,247,895	123,247,895	979,040		123,022,702	123,022,702	123,022,702	995,197	12
33 Total RSF					102,075,084					102,623,247	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					115.59%					116.09%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Triwulan II 2021

### Analisis secara Konsolidasi

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank secara Konsolidasi per akhir Triwulan II 2021 sebesar 116,09%, di atas ketentuan sesuai POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank secara Konsolidasi pada triwulan ini naik 0,51% dari periode sebelumnya yang sebesar 115,59%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir Triwulan II 2021 sebesar IDR 119,14 triliun atau naik IDR 1,15 triliun (0,98%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 117,99 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) naik sebesar IDR 548 miliar (0,54%) dari IDR 102,08 triliun di akhir Triwulan I 2021 menjadi sebesar IDR 102,62 triliun di akhir Triwulan II 2021.

Pendanaan yang dominan berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 41,06 triliun atau sebesar 34,47% dari total ASF, di ikuti dengan modal sebesar IDR 42,10 triliun atau 35,34%, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 35,98 triliun atau 30,20%.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor tanpa jangka waktu mencapai sebesar IDR 49,27 triliun atau 41,36% dari total ASF, di ikuti oleh pendanaan dengan tenor lebih kurang dari 6 bulan sebesar IDR 40,37 triliun atau 33,88% dari total ASF, selanjutnya pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun sebesar IDR 28,81 triliun atau 24,18% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 691,62 miliar atau 0,58% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 89,45 triliun atau 87,17% dari total RSF, di ikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 10,99 triliun atau 10,71% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktifitas operasional sebesar IDR 372,19 miliar atau sebesar 0,36%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 808,29 miliar atau sekitar 0,79% dari total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 65,88 triliun atau 64,20% dari total RSF, di ikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 24,42 triliun atau 23,80% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 8,10 triliun atau 7,89% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 4,22 triliun atau 4,11% dari total RSF.

Bank BTPN dan perusahaan anak senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.